

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dan juga dalam pemerataan pembangunan (Hariani & Irfan, 2019). Selain sebagai penyedia pangan sektor pertanian juga merupakan sektor yang banyak menjadi penyedia tenaga kerja dan berbasis pedesaan karena sebagian besar penduduk desa berprofesi sebagai petani. Salah satu komoditi pangan yang masih banyak diminati petani untuk ditanam yaitu padi. Padi merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang memiliki peran dalam meningkatkan ketahanan pangan. Tanaman padi yang nantinya diolah menjadi beras merupakan salah satu produk pertanian yang menjadi makanan pokok masyarakat Indonesia. Tingginya konsumsi beras di Indonesia menjadikan beras sebagai makanan pokok yang belum dapat tergantikan.

Kecamatan Ungaran Timur merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Semarang yang memiliki potensi, dimana merupakan daerah yang sudah berkembang dalam memproduksi padi dan merupakan daerah yang aktif dalam pemberdayaan petani (Hutahaean *et al.*, 2019). Produksi padi di wilayah Kecamatan Ungaran Timur pada tahun 2018 sebesar 7,33 ton, namun beberapa tahun belakangan Kecamatan Ungaran Timur mengalami penurunan produksi. Produksi padi pada tahun 2019 memiliki jumlah produksi sebesar 7,06 Ton dengan luas lahan 1.260 Ha, pada tahun selanjutnya produksi Kecamatan Ungaran

Timur menjadi 5,95 Ton dengan luas lahan sebesar 1.158 Ha pada tahun 2020 (BPS Kabupaten Semarang, 2021).

Pemerintah memiliki peran yang penting dalam upaya untuk meningkatkan sektor pertanian, karena sektor pertanian merupakan suatu hal yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Peningkatan produksi pertanian sangat berguna dalam mencukupi kebutuhan pangan, memberikan lapangan kerja bagi masyarakat dan mampu menciptakan kesejahteraan pada petani. Petani sendiri merupakan pelaku utama dalam upaya pembangunan pertanian. Sebagai seorang petani sangat perlu melakukan peningkatan produktivitas kerja dalam usahatani (Kusumiadi dan Heryanda, 2022). Peningkatan produktivitas akan memberikan peningkatan kesejahteraan kepada rakyat, hal tersebut karena peningkatan produktivitas memberikan peningkatan pada pendapatan pekerja. Produktivitas merupakan suatu hal yang bersangkutan dengan seberapa besar hasil akhir yang diperoleh dalam proses produksi (Darmawani, 2019).

Berdasarkan data BPS Ungaran Timur, diketahui bahwa Kecamatan Ungaran Timur pada beberapa tahun terakhir ini mengalami penurunan produksi. Faktor produksi seperti penggunaan benih, pupuk dan lain sebagainya tentunya mempengaruhi hasil usahatani. Upaya peningkatan produksi tidak terlepas dari kompetensi yang dimiliki petani dalam mengelola usahatani yang dimilikinya, selain itu petani sebagai pelaku utama dalam menjalankan usahatani juga harus memiliki motivasi dari dalam dirinya untuk mengembangkan usahatani. Motivasi merupakan suatu hal penggerak yang berasal dari dalam atau luar diri petani untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Aziz, 2020). Motivasi merupakan

kondisi yang mendorong petani untuk melakukan budidaya padi agar mencapai tujuan yang diinginkan sehingga terjadi kepuasan tersendiri dalam individu tersebut. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Silalahi et al.,(2021), dinyatakan bahwa keteguhan petani dalam berusaha tani erat hubungannya dengan motivasi petani itu sendiri. Motivasi yang terbagi menjadi dua yaitu motivasi ekonomi dan motivasi sosiologis. Motivasi ekonomi adalah suatu kondisi yang mendorong petani untuk memenuhi kebutuhannya. Motivasi sosiologis adalah kondisi yang mendorong petani untuk memenuhi kebutuhan sosialnya, seperti berinteraksi dengan masyarakat lainnya.

Motivasi yang tinggi dari petani dalam mengelola usahatannya diharapkan terciptanya upaya yang dilakukan oleh petani untuk memperoleh hasil usahatani yang optimal sehingga mempunyai peluang besar untuk meningkatkan produktivitas. Produktivitas yang tinggi akan sangat menguntungkan bagi petani padi sendiri. Maka dari itu diperlukan penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Petani Terhadap Produktivitas Padi di Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang”.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan motivasi petani di Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.
2. Menganalisis pengaruh motivasi petani yang terdiri dari motivasi ekonomi dan motivasi sosiologis terhadap produktivitas padi di Kecamatan Ungaran

Timur, Kabupaten Semarang yang dikontrol dengan variabel sosio-demografi.

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan dan juga wawasan mengenai pentingnya motivasi petani terhadap produktivitas padi di Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang,

4. Bagi Petani

Sebagai bahan informasi tambahan mengenai motivasi petani

5. Bagi Umum

Sebagai bahan referensi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian, dan sebagai bahan peningkatan wawasan dan ilmu pembaca.